

PENGARUH PREMI, KLAIM, HASIL INVESTASI, ASET, DAN MODAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2017-NOVEMBER 2021

Lisa Nikmatul Khoirin Nisa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah,
Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA)
Email : lisanikmatul1@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze whether there is an effect: 1) premiums (X1) on company profits (Y), 2) claims (X2) on company profits (Y), 3) investment returns (X3) on company profits (Y), 4) assets (X4) to company profits (Y), 5) capital (X5) to company profits (Y), 6) premiums (X1), claims (X2), investment returns (X3), assets (X4), and capital (X5) to the profit of the company (Y) of Indonesian sharia life insurance for the period January 2017-November 2021 simultaneously. This type of research uses quantitative research with an Explanatory Research approach. Secondary data sources are financial reports registered with OJK. The population and sample in this study are sharia life insurance companies. The sampling technique is purposive sampling. The data collection technique is documentation. Normality test data using Kolmogorov Smirnov. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results and conclusions of data analysis show 1) Premiums (X1), claims (X2), investment returns (X3) have a significant and significant effect on profits (Y) so that the higher premiums, claims and investment returns, the company's profit will also increase, 2) Assets (X4) and capital (X5) have no effect and are not significant on profit (Y), so that if the value of assets and capital decreases, profits will also decrease, 3) Premiums (X1), claims (X2), investment returns (X3), assets (X4), and capital (X5) Simultaneously have a significant and significant effect on earnings (Y) so that they can be used for company funding in order to obtain funds or capital to increase profits.

Keywords : Premium, Claim, Investment Return, Asset, Capital, Profit

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada pengaruh: 1) premi (X1) terhadap laba perusahaan (Y), 2) klaim (X2) terhadap laba perusahaan (Y), 3) hasil investasi (X3) terhadap laba perusahaan (Y), 4) aset (X4) terhadap laba perusahaan (Y), 5) modal (X5) terhadap laba perusahaan (Y), 6) premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), dan modal (X5) terhadap laba perusahaan (Y) asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021 secara simultan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Explanatory Research*. Sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di OJK. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah.

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yakni dokumentasi. Uji Normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dan kesimpulan analisis data menunjukkan 1) Premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap laba (Y) sehingga semakin tinggi premi, klaim dan hasil investasi maka laba perusahaan juga akan meningkat, 2) Aset (X4) dan modal (X5) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba (Y), sehingga apabila nilai aset dan modal turun maka laba juga akan ikut turun, 3) Premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), dan modal (X5) Secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap laba (Y) sehingga dapat digunakan untuk pendanaan perusahaan agar mendapatkan dana atau modal untuk meningkatkan laba.

Kata Kunci : Premi, Klaim, Hasil Investasi, Aset, Modal, Laba

A. PENDAHULUAN

Latar belakang

Perkembangan industri jasa keuangan semakin berkembang dan tidak terlepas dari kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Manusia memiliki kebutuhan dasar: sandang, pangan, dan papan. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan ini muncul tidak hanya pada tiga kebutuhan utama, tetapi juga pada semua kebutuhan yang belum terpenuhi dari sekarang hingga yang akan datang. Ada berbagai risiko yang mungkin terjadi di masa depan, seperti kematian, kecelakaan, dan pemecatan. Karena sifat komoditas, pinjaman dan bahkan jiwa, banyak polis asuransi jiwa saat ini diasuransikan untuk mengatasi risiko yang tidak terduga. Hal ini tidak lepas dari risiko. Dalam hal ini, peran industri asuransi syariah sangat penting, karena asuransi syariah diklaim paling mampu memenuhi kebutuhan investor berbasis syariah (Halim, 2015).

Pada umumnya, seperti halnya perusahaan asuransi syariah, semua perusahaan berusaha mencari keuntungan. Laba merupakan salah satu alasan untuk memulai bisnis, jumlah laba sensitif terhadap pemangku kepentingan, dan perubahan laba perusahaan memengaruhi pemilik bisnis, investor, dan semua pemangku kepentingan kaya di seluruh masyarakat. Laba masing-masing perusahaan asuransi jiwa syariah sangat bervariasi tergantung bagaimana perusahaan beroperasi. Semua penanggung harus menanggung beban yang sama, tetapi biaya klaim dan biaya lain yang harus ditanggung penanggung. Namun, setiap perusahaan asuransi jiwa syariah harus memiliki strategi tersendiri untuk menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien agar dapat terus meningkatkan keuntungan. Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan merupakan pendapatan premi (Muthmainnah, 2015).

Dana perusahaan dan dana tabbaru' merupakan sumber pendanaan asuransi dalam melakukannkegiatan investsinya. Dana perusahaan bisa berasal dari dana yang

dikumpulkan dari para pemegang saham, modal perusahaan, investor dan lain – lain. Sedangkan dana tabbaru' berasal dari dana hibah yang dikumpulkan dari para peserta dan diniatkan untuk dana tolong – menolong yang digunakan untuk membantu peserta yang sedang terkena musibah. Dana tabbaru' berasal dari premi yang dibayarkan oleh para tertanggung kepada pihak penanggung. Keuntungan dari hasil investasi dana tabbru' tersebut kemudian akan dimasukkan kedalam rekening dana tabbaru'.

Rumusan Masalah

1. Apakah premi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan (Y) asuransi jiwa syariah?
2. Apakah klaim (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan (Y) asuransi jiwa syariah?
3. Apakah hasil investasi (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan (Y) asuransi jiwa syariah?
4. Apakah aset (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan (Y) asuransi jiwa syariah?
5. Apakah modal (X5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan (Y) asuransi jiwa syariah?
6. Apakah premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), dan modal (X5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan (Y) asuransi jiwa syariah secara simultan?

Tujuan

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh premi (X1) terhadap laba perusahaan (Y)
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh klaim (X2) terhadap laba perusahaan (Y)
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh hasil investasi (X3) terhadap laba perusahaan (Y)
4. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh aset (X4) terhadap laba perusahaan (Y)
5. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh modal (X5) terhadap laba perusahaan (Y)
6. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), dan modal (X5) terhadap laba perusahaan (Y) asuransi jiwa syariah secara simultan

B. LANDASAN TEORI

Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi Jiwa Syariah Asuransi Jiwa Syariah (takaful keluarga) merupakan polis asuransi syariah yang melindungi peserta terkait risiko atau musibah dalam bentuk kematian (Sudana, 2015).

Laba Perusahaan

Laba merupakan suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Sudana, 2015:24).

Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak penanggung, sebagai imbalan jasa atas jaminan perlindungan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung dengan disediakan sejumlah uang terhadap risiko hari tua ataupun kematian (pada asuransi jiwa) (Mustaqim dkk, 2014).

Klaim

Klaim, yaitu tuntutan dari pihak tertanggung sehubungan dengan adanya kontrak perjanjian antara asuransi dengan pihak tertanggung yang masing-masing pihak mengikatkan diri untuk menjamin pembayaran ganti rugi oleh penanggung jika pembayaran premi asuransi telah dilakukan oleh pihak tertanggung, ketika terjadi musibah yang diderita oleh pihak tertanggung (Mustaqim dkk, 2014).

Hasil investasi

Hasil Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal seperti dan harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi (Supiyanto, 2015:33).

Aset

Aset merupakan kekayaan perusahaan yang digunakan dalam kegiatan perusahaan (Munawir, 2014:29).

Modal

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2014:19).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Kerangka konseptual dimulai dari landasan teori yang diambil dari manajemen keuangan, manajemen keuangan syariah dan manajemen lembaga keuangan syariah non bank maupun praktis berupa penelitian terdahulu yang saling berhubungan dengan kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu Cynthia dkk (2018), Nia Anggania dan Gusganda (2020), Zahra Utriza (2021), Nur Indah Aulia dkk (2021), dan Ainal Putra dan Murni (2021). Objek pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang berada di industri keuangan non bank (IKNB) di otoritas jasa keuangan (OJK). Kemudian penelitian ini menggunakan laporan entitas syariah

berupa laporan neraca dan laba rugi tahun 2017 hingga November 2021 yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan variabel klaim(X_1), premi(X_2), hasil investasi (X_3), aset (X_4) dan modal (X_5) terhadap laba (Y). Selanjutnya dilakukan uji validitas, realibilitas dan uji normalitas untuk menguji apakah data berdistribusi secara normal. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda jika berdistribusi normal dan *crosstabulation* jika data tidak berdistribusi normal. Dari hasil tersebut dapat diketahui hasil laporan keuangan perusahaan yang baik dapat digunakan untuk keputusan pendanaan perusahaan.

Hipotesis

1. Ha1: Diduga ada pengaruh yang signifikan variabel premi (X_1) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021.
Ho1: Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan variabel premi (X_1) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021.
2. Ha2: Diduga ada pengaruh yang signifikan antara klaim (X_2) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021.
Ho2: Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara klaim (X_2) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021.
3. Ha3: Diduga ada pengaruh yang signifikan antara hasil investasi (X_4) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021.
Ho3: Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil investasi (X_4) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021
4. Ha4: Diduga ada pengaruh yang signifikan antara aset (X_4) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021.
Ho4: Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara aset (X_4) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021
5. Ha5: Diduga ada pengaruh yang signifikan antara modal (X_5) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021.
Ho5: Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal (X_5) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021
6. Ha6: Diduga ada pengaruh yang signifikan antara premi (X_1), klaim (X_2), hasil investasi (X_4), aset (X_5), dan modal (X_5) terhadap laba (Y)

perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021 secara simultan.

Ho6: Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X4), aset (X5), dan modal (X5) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021 secara simultan.

C. METODE PENELITIAN

jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Explanatory Research*. yaitu metode yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain serta menjelaskan tentang kedudukan setiap variabel yang diteliti.

Populasi dan sampel

populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan asuransi yang memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai perusahaan asuransi syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang telah melaporkan laporan keuangannya pada periode lima tahun terakhir, yakni tahun 2017- 2021.

Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan ciri sampel berdasarkan:

- a. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya secara resmi di websitenya selama lima tahun terakhir.
- c. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya secara bulanan mulai dari Januari 2017-November 2021.
- d. Menggunakan jenis laporan laba rugi dan neraca.

Data dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa Data runtut waktu (time series) yang digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentan waktu tertentu. Data runtut waktu dibedakan menjadi (Kuncoro, 2011:124-126):

- a. Data harian, misalnya data kurs Rp/US\$ setiap hari, data indeks harga saham per hari.
- b. Data mingguan, misalnya data pengunjung rumah sakit setiap minggu (7 hari).
- c. Data bulanan, misalnya data suku bunga deposito dengan jangka waktu satu bulan (30 hari).

d. Data kuartalan, misalnya data penjualan setiap 3 bulan.

e. Data tahunan, misalnya data pendapatan nasional setiap tahun

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder karena penelitian ini menggunakan laporan keuangan bulanan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) pada laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang diunduh di Website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan melalui buku-buku atau bacaan-bacaan mengenai laporan laba rugi mulai dari pengertian dan cara perhitungan, kemudian mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik dari jurnal ataupun skripsi, berupa laporan keuangan bulanan perusahaan asuransi jiwa syariah dengan dengan cara mengunduh data laporan keuangan kinerja perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di website yang dipublikasikan selama 5 tahun berturut-turut mulai Januari 2017-November 2021.

Teknik analisis data

penelitian ini menggunakan regresi lebih dari dua variabel dan pengolahan datanya menggunakan aplikasi program statistik SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian data bedistribusi secara normal maka dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Dengan persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asuransi Syariah

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Premi

X2 = Klaim

X3 = Hasil Investasi

X4 = Aset

X5 = Modal

e = Faktor kesalahan(error) diluar model

Berdasarkan rumus dari persamaan regresi ganda diatas, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independent terdapat variabel dependen secara bersama-sama. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak artinya signifikan dan F hitung < F tabel. Terima Ho artinya signifikan dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ dan carilah nilai F tabel menggunakan Tabel F dengan Rumus: $F \text{ tabel} = F \{ (1 - \alpha) (dk \text{ pembilang} = m), (dk \text{ penyebut} = n - m - 1) \}$. Dengan rumus regresi linier berganda tersebut maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari ketiga variabel independent terhadap variabel

dependen secara bersama-sama. Apabila data sudah normal maka data bisa dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yakni teknik yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah di rumuskan.

D. HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

No	Nama Perusahaan	Nomor Izin Usaha	Tanggal Izin Usaha
1	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	KEP-649/KM.10/2011	3 Agustus 2011
2	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	KEP-098/KM.11/1986	08 September 1986
3	PT FWD Life Indonesia	KEP-05/D.05/2013	18 Februari 2013
4	PT Panin Dai-chi Life	KEP-213/KMK.013/1992	6 Agustus 1992
5	PT Ace Life Assurance	KEP-072/KM.11/1986	14 Juli 1986
6	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	KEP-001/KM.13/1987	18 November 1987
7	PT AIA Financial	KEP-156/KMK.017/1997	03 April 1997
8	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	KEP-513/KMK.017/1996	16 Agustus 1996
9	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	KEP-070/KM.13/1988	15 Juni 1988
10	PT Avrist Assurance	KEP-037/KM.11/1986	10 Maret 1986
11	PT Axa Financial Indonesia	KEP-612/KMK.017/1995	22 Desember 1995
12	PT Axa Life Indonesia	KEP-05/KMK.017/1997	3 Januari 1997
13	PT Axa Mandiri Financial Services	KEP-605/KM.13/1991	4 Desember 1991
14	PT Asuransi Jiwa Bakrie	KEP-342/KM.13/1990	14 Juli 1990
15	PT Asuransi Jiwa BCA	KEP-91/D.05/2014	14 Juli 2014
16	PT BNI Life Insurance	KEP-305/KMK.017/1997	7 Juli 1997
17	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	KEP-181/KM.13/1988	10 Oktober 1988
18	PT Central Asia Financial	KEP-17/D.05/2013	13 Maret 2013
19	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	KEP-013/KM.13/1987	18 Desember 1987
20	PT Asuransi CIGNA	KEP-572/KMK.17/1994	25 November 1994
21	PT CIMB Sun Life	KEP-010/KM.13/1987	17 Desember 1987
22	PT Commonwealth Life	KEP-773/KMK.017/1993	6 Agustus 1993
23	PT Equity Life Indonesia	KEP-085/KM.11/1987	15 September 1987
24	PT Asuransi Jiwa Generali	KEP-	24 Juni 1994

	Indonesia	281/KMK.017/1994	
25	PT Great Eastern Life Indonesia	KEP-514/KMK.017/1996	16 Agustus 1996
26	PT Hanwha Life Insurance Indonesia	KEP-603/KMK.017/1995	18 Desember 1995
27	PT Asuransi Jiwa Indosury Sukses	KEP-95/D.05/2013	11 September 2013
28	PT Lippo Life Assurance	KEP-124/D.05/2014	31 Oktober 2014
29	PT Asuransi Jiwa Manulife	KEP-020/KMK.13/1989	6 Maret 1989
30	PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia	KEP-389/KM.10/2012	13 Agustus 2012
31	PT MNC Life Assurance	KEP-647/KMK.017/1996	13 November 1996
32	PT Pasaraya Life Insurance	KEP-240/KMK.017/1995	1 Juni 1995
33	PT Prudential Life Assurance	KEP-241/KMK.017/1995	1 Juni 1995
34	PT Astra Aviva Life	KEP-044/KM.17/1992	5 Oktober 1992
35	PT Asuransi Jiwa Kresna	KEP-554/KM.13/1991	04 November 1991
36	PT Asuransi Simas Jiwa	KEP-602/KMK.017/1995	18 Desember 1995
37	PT Capital Life Indonesia	KEP-32/D.05/2014	5 Mei 2014
38	PT Heksa Eka Life Insurance	KEP-205/KMK.017/1996	15 Maret 1996
39	PT Indolife Pensiontama	KEP-585/KM.13/1991	23 November 1991
40	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	KEP-38/KMK.10/2009	20 Maret 2009
41	PT Sun Life Financial Indonesia	KEP-610/KMK.017/1995	22 Desember 1995
42	PT Asuransi Jiwa Recapital	KEP-576/KMK.017/1997	13 November 1997
43	PT Asuransi Jiwa Reliance	KEP-762/KM.01/2012	27 Desember 2012
44	PT Asuransi Jiwa Sequis Financial	KEP-572/KMK.017/1997	13 November 1997
45	PT Asuransi Jiwa Sequis Life	KEP-106/KM.13/1992	18 April 1992
46	PT Asuransi Jiwa Sinansari Indonesia	KEP-150/D.05/2013	20 Desember 2013
47	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	KEP-597/KM.10/2012	29 Oktober 2012
48	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	KEP-082/KM.11/1986	12 Agustus 1986
49	PT Zurich Topas Life	KEP-79/KM.10/2011	21 Januari 2011
50	PT. Asuransi Jiwa Taspen	KEP-30/D.05/2014	10 April 2014

Sumber : Data Diolah Sekunder, 2022

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Untuk menguji kenormalan data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria kenormalan uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. atau *P-value* > 0.05 maka data dinyatakan normal
- b. Jika nilai Sig. atau *P-value* < 0.05 maka data dinyatakan tidak normal

2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai *minimum*, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Analisis deskriptif pada variabel premi (X1) menunjukkan jumlah nilai *min* sebesar 813,00 dan nilai *max* sebesar 18,630,00, nilai *mean* sebesar 7,446,9492 dan nilai *standar deviation* sebesar 4,393,75244. Pada variabel Klaim (X2) menunjukkan nilai *min* sebesar 302,00 dan nilai *max* sebesar 17,055,00, nilai *mean* sebesar 4,734,6271 dan *standar deviation* sebesar 3,932,17921. Variabel Hasil investasi (X3) menunjukkan nilai *min* sebesar ,00 dan nilai *max* sebesar 2,823,00, nilai *mean* sebesar 526,6441 dan *standar deviation* sebesar 735,19814. Variabel Asset (X4) dengan nilai *min* sebesar 27,525,00 dan nilai *max* sebesar 37,487,00, nilai *mean* sebesar 34,071,3729 dan *standar deviation* sebesar 2,303,38411. Variabel Modal (X5) menunjukkan nilai *min* sebesar 23,296,00 dan nilai *max* sebesar 32,691,00, nilai *mean* sebesar 28,895,1186 dan *standar deviation* sebesar 2,179,96126.

3. Analisis uji regresi linier berganda

Dalam pengelolaan data dengan menggunakan regresi linier berganda, dilakukan beberapa tahap untuk mencari pengaruh antara variabel independen (premi, klaim, hasil investasi, aset, dan modal) dan variabel dependen (laba), melalui pengaruh antara X1 (premi), X2 (klaim), X3 (hasil investasi), X4 (aset), X5 (modal) terhadap Y (laba bersih). Antara lain untuk menguji secara parsial, simultan dan besar pengaruhnya.

a. Uji parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah kontribusi (premi), klaim, hasil investasi, aset, dan modal terhadap laba. Kriteria dari uji t yaitu:

- 1) Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independent (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).
- 2) Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya bahwa variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 4.4 Hasil Uji Signifikan Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5605,327	2904,843		-1,930	,059
Premi (X1)	,469	,103	,876	4,565	,000
Klaim (X2)	-,512	,140	-,857	-3,663	,001
Hasil Investasi(X3)	1,005	,289	,314	3,480	,001
Aset (X4)	-,368	,242	-,361	-1,521	,134
Modal (X5)	,589	,235	,546	2,501	,016

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

Persamaan regresi linier berganda diperoleh dari hasil uji t dengan menggunakan SPSS versi 22 sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = -5605,327 + 0,469 + (-0,512) + 1,005 + (-0,368) + 0,589$$

Dimana:

Y = Laba Bersih

X1 = Premi

X2 = Klaim

X3 = Hasil Investasi

X4 = Aset

X5 = Modal

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar Rp -5.605,327 menyatakan bahwa jika premi, klaim, hasil investasi, aset dan modal nilainya adalah 0 maka laba bersih nilainya negative yaitu Rp -5.605,327.
- Nilai koefisien regresi variabel premi bernilai positif 5,322. Hubungan positif diantara premi dengan laba bersih semakin tinggi premi maka semakin meningkat pula laba bersih. Artinya setiap peningkatan premi sebesar Rp.1 maka akan menaikkan laba bersih sebesar Rp. 5,322.
- Pada variabel klaim memiliki koefisien bertanda negatif sebesar -0,512. Hubungan negative antara klaim dengan laba bersih, maka semakin tinggi klaim semakin menurun pula laba bersih, Artinya setiap peningkatan klaim sebesar Rp.1 maka diikuti dengan penurunan laba bersih sebesar Rp.-0,512.
- Variabel hasil investasi memiliki koefisien bertanda positif sebesar 1,005. Hubungan positif diantara hasil investasi dengan laba bersih, semakin tinggi hasil investasi maka semakin meningkat pula laba bersih. Artinya setiap

- peningkatan hasil investasi sebesar Rp.1 maka akan menaikkan laba bersih sebesar Rp. 1,005.
- e) Pada variabel aset memiliki koefisien bertanda negatif sebesar -0,368. Hubungan negatif antara aset dengan laba bersih, maka semakin tinggi aset semakin menurun pula laba bersih, Artinya setiap peningkatan aset sebesar Rp.1 maka diikuti dengan penurunan laba bersih sebesar Rp.-0,368.
- f) Variabel modal memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,589. Hubungan positif diantara modal dengan laba bersih, semakin tinggi modal maka semakin meningkat pula laba bersih. Artinya setiap peningkatan modal sebesar Rp.1 maka akan menaikkan laba bersih sebesar Rp. 0,589.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y). koefisien korelasi ganda dapat diuji menggunakan rumus uji F yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227565451,673	5	45513090,335	26,005	,000 ^b
	Residual	92759600,869	53	1750181,148		
	Total	320325052,542	58			

3)

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 Dari hasil output SPSS versi 22 diketahui bahwa nilai signifikansi ialah 0,000 dan F hitung 26,005. Nilai F tabel ialah 2,87. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan variabel premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), dan modal (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y) karena signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar $26,005 > F_{tabel} 2,87$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi premi

(X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), modal (X5) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen laba perusahaan.

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk menerangkan variasi variabel dependen yaitu laba. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan ragam varian naik turunnya variabel Y yang diterangkan oleh pengaruh variabel X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,710	,683	1322,94412

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.6 diatas maka diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,710 (71,0%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 71,0%, sedangkan sisanya sebesar 29,0% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), modal (X5) dalam penelitian.

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang memiliki data laporan keuangan bulanan 2017-2021. Adapun pembahasan mengenai variabel tersebut berdasarkan hasil uji secara parsial dan simultan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh Premi (X1) Terhadap Laba (Y) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Januari 2017- November 2021

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.5 hasil analisis regresi pada variabel premi (X1) terhadap laba (Y) karena signifikasinya $0.000 <$ dari taraf nyata 5% atau 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Premi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba (Y) asuransi jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi premi yang dibayarkan oleh peserta asuransi maka semakin tinggi laba yang didapatkan perusahaan asuransi karena premi merupakan uang pertanggungan risiko yang dibayar oleh tertanggung sesuai dengan polis yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan asuransi. Kemudian dari premi tersebut akan dilakukan akad *wakalahbin ujarah* yang pada intinya dalam akad tersebut sama-

sama diuntungkan tidak ada yang dirugikan, jadi perusahaan berhak mendapatkan imbalan atas pengelolaan uang premi tersebut, dari uang imbalan tersebut perusahaan asuransi mendapatkan laba. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

2. Analisis Pengaruh Klaim (X2) Terhadap Laba (Y) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Januari 2017- November 2021

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.5 hasil analisis regresi pada variabel klaim (X2) berpengaruh terhadap laba (Y) karena nilai signifikasinya $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel klaim (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba (Y) asuransi jiwa. Hal ini menunjukkan semakin besar klaim (X2) yang dikeluarkan perusahaan maka akan menambah laba (Y) yang didapatkan oleh perusahaan asuransi. Hasil pengujian yang diperoleh sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa masalah keagenan muncul karena konflik kepentingan antara perusahaan dengan investor. Dimana jika semakin besar klaim maka akan semakin besar *surplus underwriting* dana *tabarru*, semakin besar *surplus underwriting* maka akan mempengaruhi kenaikan laba perusahaan. Karena semakin besar klaim maka semakin banyak nasabah yang berinvestasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

3. Analisis Pengaruh Hasil Investasi (X3) Terhadap Laba (Y) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Januari 2017- November 2021

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.5 hasil analisis regresi variabel hasil investasi (X3) berpengaruh terhadap laba (Y) karena nilai signifikasinya $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan hasil investasi (X3) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dana dari hasil investasi (X3) yang didapatkan maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan konsep Islami *split found theory* yang menyatakan bahwa semakin besar hasil investasi maka akan berpengaruh positif terhadap *surplus* dana *tabarru*, yang berarti semakin tinggi hasil investasi maka semakin tinggi pula *surplus underwriting* dana *tabarru*, karena hasil investasi akan menambah *surplus underwriting* dan dana *surplus* tersebut akan mempengaruhi laba perusahaan.

4. Analisis Pengaruh Aset (X4) Terhadap Laba (Y) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Januari 2017- November 2021

Berdasarkan tabel 4.5 hasil analisis regresi pada variabel aset (X4) tidak berpengaruh terhadap laba (Y) karena nilai signifikasinya $0,134 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel aset (X4) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kecilnya total aset akan berdampak pada kecilnya tingkat *economic of scale* yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga apabila aset perusahaan terlalu kecil maka

perusahaan tidak dapat mengembangkan perusahaannya secara maksimal dan laba yang dihasilkan juga akan kecil. Penurunan aset asuransi jiwa disebabkan karena terjadi penurunan pergerakan harga pasar seperti suku bunga, nilai tukar, kondisi ekonomi domestik maupun global pada perusahaan. Hal ini membuktikan aset memiliki peran penting dalam perolehan laba bersih perusahaan.

5. Analisis Pengaruh Modal (X5) terhadap Laba (Y) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Januari 2017- November 2021

Berdasarkan tabel 4.5 hasil analisis regresi pada variabel modal (X5) tidak berpengaruh terhadap laba (Y) karena nilai signifikasinya $0,016 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal (X5) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah. Turunnya modal pada perusahaan asuransi disebabkan karena penggunaan modal lebih besar daripada sumber modal kerja yang diperoleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal yang tidak cukup optimal pada perusahaan menyebabkan perusahaan tidak bisa melakukan aktivitas dengan baik seperti pembelian, penjualan, maupun pembayaran hutang tepat pada waktunya sehingga dapat mempengaruhi pada laba perusahaan.

6. Analisis Pengaruh Premi (X1), Klaim (X2), Hasil Investasi (X3), Aset (X4), dan Modal (X5) terhadap Laba (Y) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode Januari 2017-November 2021 Secara Simultan

Berdasarkan Hasil uji F pada tabel 4.6 hasil dari uji regresi secara simultan memiliki nilai F hitung sebesar $26,005 > F$ tabel $2,87$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan variabel premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), dan modal (X5) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel laba (Y) perusahaan asuransi jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), modal (X5) maka semakin besar pula dana yang didapatkan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan asuransi syariah memiliki tingkat laba yang dipengaruhi oleh premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), modal (X5). Dari penjelasan diatas, maka membuktikan hasil penelitian ini menolak H_{06} dan menerima H_{a6} , yang artinya hipotesis yang teruji yaitu menyatakan adanya pengaruh yang signifikan premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), modal (X5) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah.

F. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, mengenai pengaruh premi (X1), klaim (X2),

hasil investasi (X3), aset (X4) dan modal (X5) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa premi (X1) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah. Dengan begitu menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa premi (X1) berpengaruh terhadap laba (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan premi merupakan uang pertanggungan risiko yang dibayar oleh tertanggung sesuai dengan polis yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan asuransi, maka semakin tinggi premi yang dibayarkan oleh peserta asuransi maka semakin tinggi laba yang didapatkan perusahaan asuransi.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa klaim (X2) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah. Dengan begitu menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa klaim (X2) berpengaruh terhadap laba (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi klaim yang dikeluarkan perusahaan maka akan menambah laba yang didapatkan oleh perusahaan asuransi, karena semakin besar klaim akan menambah nasabah yang berinvestasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah .
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil investasi (X3) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah. Dengan begitu menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa hasil investasi (X3) berpengaruh terhadap laba (Y). Dengan ini dapat dikatakan bahwa perusahaan asuransi syariah yang banyak melakukan investasi diberbagai pos investasi yang baik, maka akan semakin banyak pula peluang yang akan dihasilkan dari investasi tersebut sehingga pertumbuhan laba semakin meningkat. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan konsep Islami *split found theory* yang menyatakan bahwa semakin besar hasil investasi maka akan berpengaruh positif terhadap *surplus* dana *tabarru*, yang berarti semakin tinggi hasil investasi maka akan mempengaruhi laba perusahaan.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa aset (X4) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah. Dengan begitu menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa aset (X4) tidak berpengaruh terhadap laba (Y). Terjadinya penurunan aset menyebabkan pergerakan harga pasar seperti suku bunga, nilai tukar, kondisi ekonomi domestik maupun global pada perusahaan turun. Hal ini membuktikan aset memiliki peran penting dalam perolehan laba bersih perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecilnya total aset akan berdampak pada kecilnya tingkat *economic of scale* yang dimiliki oleh perusahaan sehingga apabila aset perusahaan terlalu kecil maka perusahaan tidak dapat mengembangkan perusahaannya secara maksimal dan laba yang dihasilkan juga kecil.
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa modal (X5) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel laba (Y). Dengan begitu menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa modal (X5) tidak berpengaruh tidak signifikan

terhadap laba (Y). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal yang tidak cukup optimal pada perusahaan menyebabkan perusahaan tidak bisa melakukan aktivitas dengan baik seperti pembelian, penjualan, maupun pembayaran hutang tepat pada waktunya sehingga dapat mempengaruhi laba pada perusahaan.

6. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), dan modal (X5) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara terhadap variabel laba (Y) perusahaan asuransi jiwa Syariah. Dengan begitu menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X4), aset (X5), dan modal (X5) terhadap laba (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia periode Januari 2017-November 2021 secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4) dan modal (X5) dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan pendanaan supaya perusahaan mendapatkan dana atau modal untuk meningkatkan laba (Y), sehingga perusahaan dapat mengelola dana secara baik dengan tingkat solvabilitas perusahaan terjaga.

7.

Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan, adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Januari 2017 hingga November 2021.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan bulanan yang di publikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Kurun waktu dalam penelitian ini hanya 5 tahun, yaitu mulai periode bulan Januari 2017 hingga bulan November 2021.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen (X) yaitu variabel premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), aset (X4), dan modal (X5).
5. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang digunakan adalah laba.
6. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan laporan keuangan entitas syariah berupa neraca dan laba rugi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka perlu menyampaikan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
 - a. Perusahaan asuransi hendaknya dapat meningkatkan investasi diperusahaan guna menghasilkan keuntungan dan meningkatkan laba perusahaan
 - b. Diharapkan perusahaan asuransi lebih efisien dalam pengelolaan keuangannya. Efisiensi inilah yang nantinya akan meningkatkan laba

perusahaan asuransi syariah serta meningkatkan daya saing di dunia perbankan nasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini hanya memakai perusahaan Asuransi jiwa syariah sebagai perusahaan yang diteliti. Akan lebih baik jika menggunakan semua jenis perusahaan Asuransi seperti perusahaan Asuransi Konvensional.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti seluruh lembaga keuangan di Indonesia baik di sektor perbankan maupun non-bank agar dapat mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lain, seperti, RBC, beban operasional, dan *underwriting*.
 - d. Dapat menggunakan kurun waktu yang lebih lama dengan data yang lebih terbaru.
 - e. Dapat menggunakan laporan keuangan entitas syariah yang lebih banyak lagi.
 - f. Dapat menambah rasio-rasio yang ada pada perusahaan perusahaan asuransi seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.